

# PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PENGELUARAN PEMERINTAH DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN GRESIK

*by* Ahmad Nainunis Al-muhaimin

---

FILE	EKONOMI_DAN_BISNIS_1231600029_AHMAD_NAINUNIS_AL-MUHAIMIN.PDF (110.7K)		
TIME SUBMITTED	12-JUL-2020 11:54AM (UTC+0700)	WORD COUNT	2232
SUBMISSION ID	1356332790	CHARACTER COUNT	14971

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PENGELUARAN PEMERINTAH DAN  
PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN GRESIK**

Oleh

**Ahmad Nainunis Al-Muhaimin**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[nainunisnainunis98@gmail.com](mailto:nainunisnainunis98@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pengaruh jumlah penduduk, pengeluaran pemerintah dan pengangguran terhadap kemiskinan di kabupaten Gresik masih sangat perlu diperhatikan karena kemiskinan merupakan problematika kemanusiaan yang telah mendunia dan hingga kini menjadi isu sentral. Selain bersifat laten dan aktual, kemiskinan adalah penyakit social ekonomi yang tidak hanya di alami oleh negara negara berkembang melainkan negara maju juga.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gresik dengan menggunakan data BPS Gresik. Sedangkan metode pengambilan data menggunakan data bps dan artikel-artikel yang bersangkutan dan hampir sama dengan penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jumlah Penduduk (X1), Pengeluaran Pemerintah (X2), Pengangguran (X3), dan Kemiskinan (Y). analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dengan taraf signifikan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel jumlah penduduk (X1) dengan tingkat signifikan (0,044) mempengaruhi variabel kemiskinan (Y). Variabel pengeluaran pemerintah (X2) dengan tingkat signifikan (0,031) mempengaruhi variabel kemiskinan (Y). Variabel pengangguran (X3) dengan tingkat signifikan (0,093) tidak mempengaruhi Variabel kemiskinan (Y). Sedangkan variabel jumlah penduduk (X1), pengeluaran pemerintah (X2) dan variabel pengangguran (X3) secara simultan mempengaruhi variabel kemiskinan (Y).

**Kata Kunci :** Jumlah penduduk, Pengeluaran Pemerintah, Pengangguran dan Kemiskinan

## PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan yang tidak pernah luput dari perhatian pemerintah suatu negara dibelahan dunia manapun. Kemiskinan bahkan menjadi persoalan fenomenal dalam bidang ekonomi yang menjadi titik acuan keberhasilan pemerintah suatu negara dari waktu ke waktu, terlebih pada daerah yang sedang berkembang.

Kemiskinan memang persoalan yang kompleks, karena tidak hanya berkaitan dengan masalah rendahnya tingkat pendapatan dan konsumsi. Tetapi, berkaitan pula dengan rendahnya tingkat pendidikan, kesehatan serta ketidakberdayaannya untuk berpartisipasi dalam pembangunan serta berbagai masalah yang berkenaan dengan pembangunan manusia.

Salah satu sebab kemiskinan yaitu karena kurangnya pendapatan dan aset untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti: makanan, pakaian, perumahan, tingkat kesehatan dan pendidikan yang dapat diterima. Akar permasalahan kemiskinan kaitannya dengan jumlah penduduk yang tinggi adalah keberadaan lapangan pekerjaan yang tidak bisa menampung kebutuhan angkatan kerja yang tercipta tersebut, sehingga terciptalah pengangguran yang berujung terhadap pembentukan kemiskinan.

Persoalan kemiskinan memang menjadi salah satu target kebijakan pembangunan di setiap negara. Untuk mengatasi kemiskinan diperlukan berbagai upaya pembangunan dan kebijakan yang mendukung pelaksanaan

pembangunan tersebut. Usaha yang telah dilakukan tersebut dapat dilihat dalam bentuk peningkatan pengeluaran pemerintah.

Tabel 1.3

### Pengeluaran pemerintah Kabupaten Gresik

No	Tahun	Pengeluaran
1	2014	2.406.996.580.880
2	2015	2.525.908.333.148
3	2016	2.552.245.189.578
4	2017	2.964.599.712.771
5	2018	3.104.154.846.131

Sumber: BPS Kabupaten Gresik

Pada grafik 1.3 terlihat bahwa dari tahun 2014-2018 perkembangan pengeluaran pemerintah di Kabupaten Gresik mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Meskipun tingkat kemiskinan mengalami penurunan tetapi masih tergolong tinggi karena masih berada di atas 10 persen. Kondisi ini memberikan indikasi bahwa sebagian besar anggaran pemerintah belum mampu menyelesaikan masalah kemiskinan.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah penduduk, pengeluaran pemerintah, dan pengangguran, terhadap kemiskinan maka peneliti tertarik menganalisis masalah ini. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ilmiah dengan judul "Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengeluaran Pemerintah, dan

Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Gresik”

### RUMUSAN MASALAH

1. Apakah Jumlah Penduduk Berpengaruh Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Gresik?
2. Apakah Pengeluaran Pemerintah Berpengaruh Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Gresik?
3. Apakah Pengangguran Berpengaruh Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Gresik?
4. Apakah Jumlah Penduduk, Pengeluaran Pemerintah, Dan Pengangguran Berpengaruh Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Gresik?

### TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Gresik.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Gresik.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Gresik.
4. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Jumlah Penduduk,

Pengeluaran Pemerintah, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Gresik.

### KAJIAN PUSTAKA

#### KEMISKINAN

Menurut World Bank dalam Kumalasari (2011), mendefinisikan kemiskinan sebagai kekurangan dalam kesejahteraan, dan terdiri dari banyak dimensi. Ini termasuk berpenghasilan rendah dan ketidakmampuan untuk mendapatkan barang dasar dan layanan yang diperlukan untuk bertahan hidup dengan martabat.

Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*) dalam mengukur kemiskinan. Pendekatan ini dihitung menggunakan *Headcount Index*, yaitu persentase penduduk miskin terhadap total penduduk. Jadi, dalam pendekatan ini kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

#### JUMLAH PENDUDUK

Lembaga BPS dalam Statistik Indonesia (2013) menjabarkan “penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap”. Pertumbuhan penduduk yang cepat membuat semakin sulit melakukan perubahan yang dibutuhkan untuk meningkatkan

perubahan ekonomi dan sosial. Tingginya tingkat kelahiran merupakan penyumbang utama pertumbuhan kota yang cepat. Bermekarnya kota-kota di NSB membawa masalah-masalah baru dalam menata maupun mempertahankan tingkat kesejahteraan wargakota.

#### **PENGELUARAN PEMERINTAH**

Menurut Soediyono (1989: 94) Pengeluaran konsumsi pemerintah yang biasa disebut pengeluaran pemerintah, *government expenditure* atau *government purchase* meliputi semua pengeluaran yang pemerintah secara langsung menerima balas jasanya. Pengeluaran pemerintah adalah hal yang sangat penting karena menyangkut output yang dihasilkan untuk kepentingan hajat hidup orang banyak. Jumlah pengeluaran pemerintah yang akan dilakukan dalam suatu periode tertentu tergantung banyak faktor antara lain: proyeksi jumlah pajak yang akan diterima, tujuan-tujuan ekonomi yang ingin dicapai, serta pertimbangan politik dan keamanan sehingga dapat disimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah pada suatu periode tertentu dan perubahannya dari satu periode ke periode lainnya tidak didasarkan pada tingkat pendapatan nasional dan pertumbuhan pendapatan nasional.

#### **PENGANGGURAN**

Menurut Sukirno (2004: 28) pengangguran adalah jumlah tenaga kerja dalam perekonomian yang secara aktif mencari pekerjaan, tetapi belum memperolehnya. Pengangguran seringkali

menjadi masalah dalam perekonomian karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya. Pengangguran yang terjadi di dalam suatu perekonomian dapat memiliki dampak atau akibat buruk baik terhadap perekonomian maupun individu dan masyarakat. Salah satu dampak buruk pengangguran terhadap perekonomian yaitu menyebabkan masyarakat tidak dapat memaksimalkan kesejahteraan yang mungkin dicapainya. Sedangkan salah satu dampak pengangguran terhadap individu dan masyarakat yaitu pengangguran dapat menyebabkan kehilangan mata percaharian dan pendapatan. Di negara-negara maju, para pengangguran memperoleh tunjangan (bantuan keuangan) dari badan asuransi pengangguran. Oleh sebab itu, mereka masih mempunyai pendapatan untuk membiayai kehidupannya dan keluarganya. Mereka tidak perlu bergantung kepada tabungan mereka atau bantuan orang lain.

#### **METODE PENELITIAN**

##### **DESAIN PENELITIAN**

Berdasarkan pendekatan yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan analisis data penelitian yang berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Berdasarkan sumber datanya, data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data (Sugiyono, 2008: 402).

#### TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah di Kabupaten Gresik. Waktu penelitian adalah bulan Oktober 2019 dalam mengambil jangka waktu satu bulan.

#### JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dinyatakan dengan satuan angka-angka. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data skunder, yaitu data yang di peroleh dari dokumen data statistic Kabupaten Gresik dan BPS Kabupaten Gresik.

#### TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dari fenomena empiris (silalahi,2009,291). Metode pengumpulandata yang di terapkan di penelitian ini adalah metode dokumentasi.

#### METODE ANALISIS DATA

##### ANALISIS LINIER BERGANDA

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

#### HASIL PENELITIAN DAN

#### PEMBAHASAN

##### KONDISI DEMOGRAFIS

Menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik mencatat

penduduk Kabupaten Gresik pada tahun 2018 sebanyak 1.336.371 jiwa yang terdiri atas 672.583 penduduk laki-laki dan 663.788 penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kabupaten Gresik tahun 2018 mencapai 1.122 jiwa/km2 dengan rata-rata jumlah penduduk per rumahtangga 3-4 orang.

**Tabel 4.1.3**

**Laju pertumbuhan penduduk dan rasio jenis kelamin 2010-2018**

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)		Rasio Jenis Kelamin (%)	Rasio Ketergantungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	1.180.9		98,03	44,86
2011	1.196.5	1,32	98,08	44,48
2012	1.211.6	1,27	98,16	44,07
2013	1.227.1	1,27	98,17	43,68
2014	1.241.6	1,18	98,24	43,32
2015	1.256.3	1,18	98,37	43,03
2016	1.270.7	1,15	98,36	42,76
2017	1.285.0	1,12	98,36	42,53
2018	1.299.0	1,09	98,35	42,38

Sumber:Proyeksi pendudukkabupaten/kota provinsi

Bila dilihat komposisi penduduk menurut jenis kelamin penduduk laki laki dan perempuan, rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Gresik pada tahun 2018 sebesar 98,35, ini berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan ada sebanyak 98 penduduk laki laki.

##### KEADAAN SOSIAL

Pendidikan merupakan cikal bakal dari terbentuknya kualitas sumber daya manusia yang hebat. Dengan adanya pendidikan yang baik akan melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan kompeten. Upaya

peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan sudah lama dilakukan pemerintah Indonesia, pembangunan pendidikan di Indonesia sejak tahun 1980-an ditempuh melalui empat kebijakan pokok yaitu memperoleh kesempatan pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan, efisiensi manajemen pendidikan dan peningkatan relevansi pendidikan mulai dari anak usia dini sampai ke usia lanjut.

**Tabel 4.1.6**

**Rasio murid di Kabupaten Gresik tahun 2018**

No	Sekolah	Murid
1	SD	76.521
2	MI	50.073
3	SMP	33.735
4	MTs	25.341
5	SMA	19.372
6	SMK	20.352
6	MA	12.969

*Sumber: Dinas pendidikan dan kemenag Gresik*

Tabel diatas menunjukkan bahwa murid SD sebanyak 76.521 jiwa, murid MI sebanyak 50.073 jiwa, murid SMP sebanyak 33.735 jiwa, murid MTs 25.341 jiwa, murid SMA 19.372 jiwa, murid SMK sebanyak 20.352 jiwa, murid MA sebanyak 12.969 jiwa, Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan tidak hanya didorong oleh penambahan jumlah guru dan unit sekolah. Namun yang perlu

menjadi perhatian adalah keseluruhan sistem pendidikan.

#### **DESKRIPSI HASIL PENELITIAN KEMISKINAN DI KABUPATEN GRESIK**

Kemiskinan merupakan masalah pembangunan di berbagai bidang yang ditandai oleh keterbatasan, ketidakmampuan, dan kekurangan, seperti: ketidakmampuan untuk mendapatkan pendidikan, akses fasilitas air bersih, fasilitas jamban, dan kesehatan yang memadai, serta kekurangan dalam memenuhi kebutuhan dasar sandang dan pangan. Selain itu, masyarakat miskin umumnya memiliki masalah dalam mendapatkan kesempatan kerja dan usaha, serta lemahnya perlindungan terhadap aset usaha. Untuk itu, kemiskinan harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional. Kemiskinan merupakan masalah pokok yang penanggulangannya tidak dapat ditunda lagi. Oleh karenanya, persoalan kemiskinan menjadi salah satu target kebijakan pembangunan begitu pula bagi Kabupaten Gresik.

#### **JUMLAH PENDUDUK DI KABUPATEN GRESIK**

Penduduk merupakan orang yang bertempat tinggal disuatu daerah tersebut yang sangat berperan dalam proses pembangunan daerah dan sekaligus sebagai objek yang akan menikmati hasil pembangunan daerah tersebut. Penduduk yang berkualitas dan produktif merupakan tujuan utama bagi pencapaian pembangunan manusia. Oleh karenanya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, pembangunan yang

lebih merata dan taraf hidup masyarakat yang lebih sejahtera akan terwujud apabila pembangunan terpusat pada kualitas manusia. Karena itu potensi penduduk dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada berkualitas dan optimal agar perannya dalam pembangunan dan sosial masyarakat cenderung meningkat.

#### **PENGELUARAN PEMERINTAH DI KABUPATEN GRESIK**

Pengeluaran pemerintah di tunjukkan untuk manajemen kebutuhan publik. Pemerintah adalah pihak yang mewakili dan menjalankan tugas dan fungsi negara dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah harus mampu menjalankan fungsinya yaitu mengalokasikan, distributor dan stabilitor untuk menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Oleh karena itu APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) harus di rencanakan dan di gunakan secara efisien dan tepat sasaran.

#### **PENGANGGURAN DI KABUPATEN GRESIK**

Pengangguran terbuka adalah angkatan kerja yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka merupakan perbandingan antara penduduk yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan dengan angkatan kerja. TPT memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok penganggur. Pengangguran dan kemiskinan berkaitan sangat erat, seseorang yang menganggur tentunya tidak mendapatkan penghasilan. Tingkat kemiskinan akan bergerak mengikuti tingkat pengangguran.

#### **KESIMPULAN**

Bahwa secara parsial variable Jumlah Penduduk (X1) berpengaruh nyata terhadap kemiskinan di Kabupaten Gresik. Kemudian variabel pengeluaran pemerintah (X2) di peroleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni sebesar  $20,364 < 1,761$  pada  $\alpha 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya bahwa secara parsial variable pengeluaran pemerintah (X2) berpengaruh nyata terhadap kemiskinan di Kabupaten Gresik. Kemudian variabel pengangguran (X3) di peroleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni sebesar  $-6,795 < 1,761$  pada  $\alpha 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, Artinya bahwa secara parsial variable pengangguran (X3) tidak berpengaruh nyata terhadap kemiskinan di Kabupaten Gresik.

Bahwa ketiga variabel bebas yang dimasukkan kedalam model ini yakni jumlah penduduk, pengeluaran pemerintah dan pengangguran secara bersama sama (serempak) berpengaruh nyata terhadap kemiskinan di Kabupaten Gresik.

Nilai koefisien determinasi  $R_{Adjusted}$  sebesar 0,995, hal ini mengandung arti bahwa kemiskinan di Kabupaten Gresik sebesar 99,5 persen dipengaruhi oleh jumlah penduduk, pengeluaran pemerintah dan pengangguran dan sisanya sebesar 0,5 persen dijelaskan oleh variable lain diluar model ini.

#### **SARAN**

Perlu adanya upaya penurunan laju pertumbuhan penduduk misalkan dengan lebih mengencarkan program KB bagi masyarakat, karena peningkatan jumlah penduduk berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten Gresik.

Pemerintah harus berupaya meningkatkan jumlah pengeluaran pemerintah yang pro terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga tingkat kemiskinan di Kabupaten Gresik mengalami penurunan.

Perlu adanya penciptaan lapangan pekerjaan yang memadai bagi tenaga kerja agar kesejahteraan meningkat. Apabila lapangan pekerjaan dapat menyerap tenaga kerja yang ada maka pengurangan angka kemiskinan akan berhasil.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik.

2018. kemiskinan *Menurut*

*Kabupaten/Kota 20014-2018*. Gresik :

BPS (www. Gresik.bps.go.id diakses pada tahun 2019)

Badrudin, Syamsiah. 2009. *Kemiskinan Dan Kesenjangan Sosial Di Indonesia Pra Dan Pasca Runtuhnya Orde Baru*.

Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Todaro, Michael P. dan Stephen C. S.

(2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia*

*Ketiga Edisi Ketujuh*. Jakarta: Erlangga.

Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi Teori*

*Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo

Persada.

Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Rusdarti dan Lesta Karolina Sebayang.

(2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi*

*Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa*

*Tengah*. Jurnal *Economia* (Volume 9,

Nomor 1).

Seri Jefry A. W. (2016). *Analisis*

*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi,*

*Pengangguran, Belanja Pemerintah, dan*

*Investasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di*

*Indonesia Tahun 1995-2004*. Skripsi.

# PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PENGELUARAN PEMERINTAH DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN GRESIK

## ORIGINALITY REPORT

% **19**  
SIMILARITY INDEX

% **16**  
INTERNET SOURCES

% **5**  
PUBLICATIONS

% **14**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Student Paper % **9**
- 2** repository.utu.ac.id  
Internet Source % **6**
- 3** repository.uinsu.ac.id  
Internet Source % **5**

EXCLUDE QUOTES OFF  
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES < 5%